BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif. Menurut Kriyantono (2012 : 69), jenis penelitian ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Penelitian ini untuk menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antarvariabel. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang (Rakhmat, 2009 : 25).

Alasan peneliti menggunakan tipe penelitian ini karena tipe penelitian ini yang merupakan tipe yang paling tepat untuk mendapatkan makna yang tergambar dari perilaku konsumtif yang terdapat pada film *Confessions of a Shopaholic*.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hermeneutika. Hermeneutika adalah metode yang digunakan untuk menafsirkan makna dari suatu teks. Untuk dapat memahami makna teks, penulis mencoba menetapkan cara kerja lingkaran hermeneutika untuk mendapatkan makna yang optimal. Lingkaran hermeneutika ini bekerja dengan menggunakan pemahaman keseluruhan dan pemahaman bagian, yang mana pemahaman keseluruhan ini menentukan arti masing-masing bagian dan bagian-bagian tersebut secara bersama membentuk lingkaran. Suatu kata ditentukan artinya lewat arti fungsionalnya dalam kalimat keseluruhan, dan kalimat ditentukan maknanya lewat arti satu per satu kata yang membentuknya (Retnowati, 2013 : 30). Pada penelitian ini teks yang dimaksudkan adalah adegan dan dialog yang terdapat pada film *Confessions of a shopaholic*. Adegan yang terdapat pada film akan dibentuk menjadi sebuah deskripsi adegan. Deskripsi adegan tidak hanya menjelaskan tentang adegan yang terjadi tetapi juga menerangkan dialog atau narasi yang terdapat pada suatu adegan. Deskripsi adegan ini yang kemudian menjadi teks yang dapat dianalisis oleh peneliti.

Interpretasi pesan dengan menggunakan lingkaran hermeneutik dipecahkan secara dialektis, bertetangga dan bersifat spiral. Di mulai dari interpretasi menyeluruh yang bersifat sementara dan kemudian dilanjutkan dengan menafsirkan bagian-bagiannya, begitu juga sebaliknya. Apabila pemahaman bagian tidak cocok dengan pemahaman keseluruhan dapat diatasi dengan menuju kembali salah satu diantaranya atau kedua-duanya, sehingga kita mencapai integrasi makna total dan makna bagian yang optimal (Retnowati, 2013 : 30-31).

3.3 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah dialog, adegan, latar waktu dan tempat yang mereprensentasikan perilaku konsumtif yang terdapat pada film *Confessions of a Shopaholic*. Latar waktu dan tempat merupakan konteks yang menjadi suatu latar komunikasi yang dapat menjelaskan situasi dalam tiap adegan yang kemudian memudahkan peneliti dalam menerangkan suatu perilaku yang terjadi pada film.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus pengamatan dalam penelitian ini yaitu representasi bentuk perilaku konsumtif pada film *Confessions of a Shopaholic* berupa adegan, dialog, latar waktu dan tempat.

3.5 Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan batasan terhadap masalah-masalah yang akan diteliti sehingga tujuan dan arahnya tidak menyimpang. Adapun yang menjadi definisi konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif merupakan tindakan yang dilakukan seseorang dalam mengonsumsi barang, dimana mengonsumsi barang yang tidak tuntas tetapi sudah mengonsumsi barang lain dengan barang yang sama namun, dengan merek yang berbeda dan hal ini dilakukan bukan berdasarkan kebutuhan melainkan, hanya untuk memuaskan keinginannya bahkan malah memaksakan diri untuk

mendapatkan barang tersebut dan pada akhirnya merasa menyesal karena tidak mampu mengontrol diri saat berbelanja.

2. Film

Film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukan. Film merupakan media komunikasi massa, dimana salah satu perannya sebagai alat perantara yang menyampaikan pesan kepada khalayak, berupa sarana informasi, sebagai hiburan dan media pertukaran budaya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan teknik pengamatan terhadap bahan penelitian dengan cara mengumpulkan data yang kemudian dilakukan pengamatan dan pencatatan terhadap objek, yakni :

1. Observasi

   Dalam penelitian ini, observasi yang akan dilakukan dengan menonton dan memperhatikan perilaku konsumtif baik dari perilaku, dialog maupun latar ruang yang digunakan tokoh pemerannya secara berulang-ulang untuk mendapatkan makna yang menunjukan perilaku konsumtif.

2. Dokumentasi

   Dalam penelitian ini bentuk dokumentasinya yaitu dengan mengelompokkan konstruk bahasa berupa kata atau kalimat yang mereprensentasikan perilaku konsumtif yang terdapat pada film *Confessions of a Shopaholic* baik secara verbal maupun non verbal.

3.7 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut :

1. Data primer

   Dalam hal ini yang menjadi data primer dalam penelitian ini berupa dokumentasi digital film *Confessions of a Shopaholic* pada situs film.

2. Data sekunder

   Dalam hal ini data sekunder berupa buku, internet, karya ilmiah seperti jurnal penelitian, skripsi, tesis yang berkaitan dengan analisa penelitian perilaku konsumtif.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis interaktif Miles dan Huberman (dalam Rohendi, 1992 : 32). Teknik analisis data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data mengenai perilaku konsumtif yang ditemukan dalam film *Confessions of a Shopaholic* terdiri dari :

1. Reduksi data

   Pada tahap ini akan dilakukan proses pemilihan, pengelompokkan dan meringkas data yang terdapat pada objek penelitian dengan cara menonton film secara berulang-ulang, setelah peneliti memperoleh data, maka data tersebut terlebih dahulu akan dikaji kelayakannya dengan memilih adegan-adegan yang mengadung perilaku konsumtif.

2. Penyajian data

   Pada tahap ini adegan-adegan yang mengandung perilaku konsumtif akan diuraikan dengan metode hermeneutika dan teori disonansi kognitif, sekumpulan informasi yang telah tersusun ini yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Verifikasi dan kesimpulan

   Pada tahap ini akan dilakukan verifikasi dari data yang telah diperoleh selama penelitian lalu diambil kesimpulan yang bersifat sementara dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dari perilaku konsumtif yang terdapat pada adegan-adegan. Namun, bila kesimpulan perilaku konsumtif telah di dukung oleh bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.